

**PENGARUH PENERAPAN MIND MAPPING TERHADAP KEMAMPUAN
PRESENTASI PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPAS
DI KELAS V SDN KADUAGUNG**

Windi Maharani¹, Dadang Cunandar²
STKIP Muhammadiyah Kuningan
1206223079@mhs.upmk.ac.id,²dadang28@upmk.ac.id,

ABSTRACT

The study discusses the impact of the application of mind mapping on the material of the water cycle and its impact on events on Earth as well as the survival of class V living creatures. The study aims to analyze the influence of mind mapping learning methods on students' ability to present on IPAS subjects in class V SDN Kaduagung. The research uses the design of one experimental group pre-test posttest. Research data is collected through observations and evaluations before and after treatment. The research data was processed using homogeneity tests, and normality and hypothesis tests using mixed t sample tests. So the results of the pre-test normality test were found $0.397 > 0.05$ and posttest $0.171 > 0.05$, the homogeneous test data $0.764 > 0,05$ was declared homogenous and the t test was stated to be mixed with the test sample $0,000 < 0,05$, then H_0 was rejected and H_a received. It can then be concluded that there is a significant influence of the application of mind mapping learning methods on the ability of students to present IPAS subjects in Kaduagung SDN. Where students who have been treated experience better improvements such as in terms of presentation structure, vocabulary, as well as student clarity and understanding of the materials studied. It can then be concluded that this study confirms that the application of mind mapping methods not only improves the understanding of concepts but also contributes positively to the ability to present and learn, becoming an effective alternative in the learning process in the classroom.

Keywords: mind mapping, present, ipas

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang pengaruh penerapan metode mind mapping pada materi siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan hidup makhluk hidup di kelas v. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan metode pembelajaran mind mapping terhadap kemampuan presentasi peserta didik pada mata pelajaran IPAS di kelas V SDN Kaduagung. Penelitian ini menggunakan desain eksperimen *one grup pre-test posttest*. Data penelitian dikumpulkan melalui observasi dan penilaian sebelum dan sesudah diberikan *treatment*. Data penelitian diolah menggunakan uji homogenitas, dan normalitas serta uji hipotesis menggunakan paired sampel t test. Sehingga ditemukanlah hasil uji normalitas pre-test $0,397 > 0,05$ dan posttest $0,171 > 0,05$ berdistribusi normal, uji homogen $0,764 > 0,05$ data dinyatakan homogen dan uji t yaitu paired sample t test sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan metode pembelajaran *Mind Mapping* terhadap kemampuan presentasi peserta didik pada mata pelajaran IPAS di SDN Kaduagung. Dimana siswa yang telah diberikan perlakuan mengalami

peningkatan yang lebih baik seperti dalam hal struktur presentasi, pembendaharaan kata, serta kejelasan dan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menegaskan bahwa penerapan metode *mind mapping* tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep tetapi juga berkontribusi positif terhadap kemampuan presentasi peserta didik, menjadi sebuah alternatif yang efektif dalam proses pembelajaran di kelas.

Kata Kunci: Mind Mapping, Presentasi, IPAS

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha dalam mengubah, meningkatkan, membentuk integritas setiap peserta didik melalui proses belajar mengajar. Pendidikan bukan hanya mengedepankan tentang kepandaian dalam bidang akademik saja tetapi juga non-akademiknya seperti sikap, *attitude* atau perilaku, religi atau keagamaan. Pendidikan juga memiliki tujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia yaitu dengan meningkatkan kreativitas siswa, berpikir kritis, kemampuan berbicara didepan umum dan lain sebagainya. Menurut Langeveid dalam Rahmat (2021,2) menyatakan bahwa "Pendidikan merupakan bantuan bimbingan dan bantuan rohani dari orang yang dewasa kepada mereka yang masih muda atau yang masih memerlukan pendidikan".

Pada umumnya pendidikan memiliki tujuan yaitu memberikan fasilitas lingkungan pendidikan yang terbaik kepada peserta didik secara optimal. Sehingga peserta didik dapat mewujudkan keinginan serta fungsi dirinya secara penuh sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan meningkatkan kreativitas dirinya. IPAS atau kepanjangannya Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial adalah ilmu yang mempelajari tentang makhluk hidup baik itu manusia, hewan, tumbuhan, sistem tata surya maupun zat kimia, segala peristiwa interaksi yang terjadi di alam secara alami, benda mati dan mengkaji tentang kehidupan manusia seagai individu sekaligus social yang berinteraksi dengan lingkungannya. Pembelajaran IPAS di sekolah dasar bertujuan untuk menumbuhkan rasa keingintahuan peserta didik terhadap setiap fenomena serta segala bentuk

interaksi yang terjadi di sekitarnya. Mata pelajaran IPAS mempelajari segala bentuk aktivitas disekitar lingkungan peserta didik, memacu kreativitas dan minat siswa dalam mengembangkan kecerdasan.

Mengembangkan kemampuan dan keterampilan *public speaking* salah satunya kemampuan presentasi sejak kecil atau duduk di bangku sekolah dasar penting dilakukan karena membantu siswa berkembang menjadi pribadi yang percaya diri dan berkomunikasi dengan baik di masa depan. Terutama saat melakukan kegiatan presentasi di depan kelas, namun banyak peserta didik yang masih kesulitan dalam berbicara atau berpendapat saat melakukan presentasi didepan kelas khususnya dalam pelajaran sains. Kemampuan presentasi tidak hanya mencakup keterampilan berbicara, tetapi juga kemampuan mengorganisasikan pikiran dan menyajikanya secara jelas dan terstruktur. Hal tersebut membutuhkan pemikiran visual dan kreativitas.

Menurut Robbins dalam Astriani (2023) menyatakan bahwa kemampuan merupakan

keterampilan individu untuk menyelesaikan berbagai tugas yang diberikan. Menurut Zainal (2022:6) menyatakan bahwa *public speaking* ialah seni proses berbicara di depan umum atau khalayak umum untuk menyampaikan suatu informasi, memberikan hiburan, serta mempengaruhi *audience*. Sedangkan keterampilan *public speaking* ialah kemampuan untuk merubah dunia dengan cara yang sangat sederhana (verbal). Maka dapat di simpulkan bahwa *public speaking* ialah kemampuan seseorang untuk berbicara di depan umum yang bertujuan untuk menyampaikan suatu informasi penting baik untuk mempengaruhi audiens maupun mencari suatu jawaban. Menurut Lutfirohmatica & Novika Pertiwi (2021) kemampuan presentasi ialah suatu kegiatan komunikasi antara presentator dengan audiens, dimana presentator memaparkan pemahamannya kepada audiens. Selain itu terdapat aspek-aspek yang harus dikuasai peserta untuk memenuhi kemampuan presentasi diantaranya ialah pelafalan kata yang harus jelas, tata bahasa yang

baik dan benar, memiliki jumlah kosa kata yang banyak atau dalam artian memiliki wawasan atau pengetahuan yang luas, kefasihan saat berbicara, interaksi atau *eye contact* dengan audiensi, pemahaman terhadap materi yang dibicarakan. Pada penelitian sebelumnya Ruhama & Erwin (2021) dengan hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh signifikan metode pembelajaran *mind mapping* terhadap peningkatan hasil belajar IPA siswa. Kemudian dari penelitian Imtihana & Kusnah (2022) menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran *mind mapping* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

Mayoritas peserta didik merasa malu serta kurang percaya diri peserta didik yang mengalami kesulitan, terutama dalam pelajaran IPAS khususnya pada materi pelajaran ipa. Menurut H.W. Fowler dalam Heri Suprpto (2020) menyatakan bahwa “Ilmu pengetahuan alam ialah ilmu yang tersistematis dan dirumuskan yang saling berhubungan dengan gejala-gejala yang terjadi dengan benda, alam sekitar”. IPA merupakan ilmu

yang dilandaskan secara personal dan sosial melalui pendekatan konstruktivisme yang terkonstruksi. Guru IPA berperan penting dalam keberhasilan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran karena guru berperan sebagai fasilitator, demonstrator, sumber belajar, serta pengontrol pemahaman peserta didik dalam pembelajaran.

Namun peserta didik cenderung hanya diam mendengarkan, sehingga kurangnya keterlibatan antara peserta didik dan pendidik. Maka dalam menyelesaikan masalah tersebut perlu adanya kegiatan belajar mengajar yang efektif. Sehingga dapat meningkatkan kemampuan presentasi peserta didik dalam memahami materi pelajaran terutama dalam pelajaran ipas serta menyampaikan pemahaman tersebut di depan teman kelas maupun ketika di depan gurunya dengan percaya diri. Salah satu metode pembelajaran yang dianggap menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu metode pembelajaran *mind mapping*. Metode pembelajaran merupakan suatu cara atau pola

perencanaan yang dirancang oleh pendidik untuk dijadikan pedoman dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Buzan (2006 :2) dalam bukunya yang berjudul *The Ultimate Book of Mind Maps* dijelaskan bahwa *mind mapping* merupakan cara paling mudah untuk menuangkan informasi dari dalam otak kedalam tulisan dan dapat berupa gambar. Menurut Hajjiah (2020) dijelaskan bahwa *mind mapping* ialah cara mencatat materi pelajaran dengan cara yang memudahkan peserta didik untuk mengingat, menyusun, memahami sebanyak mungkin informasi yang diterimanya. Cara ini dapat membantu mempermudah peserta didik untuk mengembangkan cara berpikir kreatifnya.

Menurut Widiyono (2021) dalam bukunya yang berjudul "*Mind Mapping*" "Strategi Belajar yang Menyenangkan" pada dasarnya otak manusia terdiri oleh satu juta sel otak. Sel otak terdiri dari beberapa bagian salah satunya bagian pusat yaitu nukleus dan bagian cabang yang menyerupai ranting. Sehingga

mind mapp bentuknya menyerupai cabang ranting yang akan mudah di ingat oleh otak. Dalam buku ini juga dijelaskan bahwa *mind mapping* ialah teknik yang paling baik karena melibatkan teknik grafis dalam penerapannya yang berasal dari pemikiran manusia yang bertujuan untuk meningkatkan potensi kinerja otak secara universal dan mendalam.

Kemampuan presentasi ini selain dapat memaparkan informasi dengan baik, kemampuan presentasi dapat memberikan banyak manfaat contohnya belajar mengajukan suatu ide atau gagasan dan informasi dengan fasih, persuasif dan terstruktur. Kemampuan presentasi memiliki hubungan erat dengan metode pembelajaran *mind mapping* memiliki hubungan yang saling melengkapi dalam proses kegiatan belajar mengajar. *Mind Mapping* merupakan teknik yang digunakan untuk mengorganisasi informasi dan ide dalam bentuk visual dan terstruktur, sementara kemampuan presentasi berfokus pada cara menyampaikan informasi tersebut kepada audiens dengan cara yang menarik dan

efektif. Dengan kata lain kemampuan ini dapat membantu peserta didik dalam beradaptasi secara cepat dengan lingkungan sekitarnya. Akan tetapi guru belum menerapkan metode pembelajaran *mind mapping* secara intens sehingga kemampuan presentasi peserta didik di kelas v tersebut belum maksimal. Maka dari hasil observasi tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti hal tersebut dengan judul penelitian “Pengaruh Penerapan *Mind Mapping* Terhadap Kemampuan Presentasi Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPAS Di Kelas V SDN Kaduagung. Dengan 33 orang peserta didik sebagai objek atau sampel penelitian.

B. Metode Penelitian

Menurut Fawaid (2019) metode adalah langkah-langkah yang objektif dan spesifik yang berkesinambungan dengan cara pengumpulan informasi yang terpercaya. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Kaduagung yang mana peserta didik kelas V tahun ajaran 2023/3 sebagai sampel. Menurut Sugiyono (2017:7) mengatakan bahwa metode kuantitatif ialah metode positivistik karena metode penelitian yang jelas dan

tegas yaitu memandang realitas atau gejala dan fenomena yang tengah dan telah terjadi. Sehingga penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kuantitatif, dengan desain penelitian *eksperimental one grup pre-test posttest* dengan metode pembelajaran *mind mapping* sebagai variabel bebasnya.

$$O_1 \ X \ O_2$$

Keterangan :

O_1 =Nilai pretest (sebelum diberikan *treatment*)

X =Perlakuan atau *tratment* dengan menggunakan metode *mind mapping*

O_2 = Nilai posttest (setelah diberikan *treatment*)

Teknik analisis data menggunakan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan homogenitas serta untuk menguji hipotesis menggunakan uji *t paired sampel t test* karena peneliti menggunakan dua kelompok data yang sama.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Data yang telah diperoleh pada penelitian ini adalah terdapat pengaruh dari penerapan pembelajaran *mind mapping* terhadap kemampuan presentasi peserta didik meningkat secara signifikan hal

tersebut dapat dilihat dari hasil olah data nilai rata-rata peserta didik sebelum diberikan *treatment* dan setelah diberikan *treatment*.

Tabel.1 hasil pre-test

Interval	Kategori	F	%
$X > 87$	Sangat Baik	1	3%
$67 < X \leq 86$	Baik	22	67%
$57 < X \leq 66$	Cukup	5	15%
$X \leq 56$	Kurang Baik	5	15%

Hasil pre-test peserta didik atau sebelum diberikan *treatment* dengan kategori sangat baik sebesar 3%, siswa dengan kategori baik sebanyak 67%, kategori cukup sebanyak 15%, dan siswa dengan kategori kurang baik sebanyak 15%.

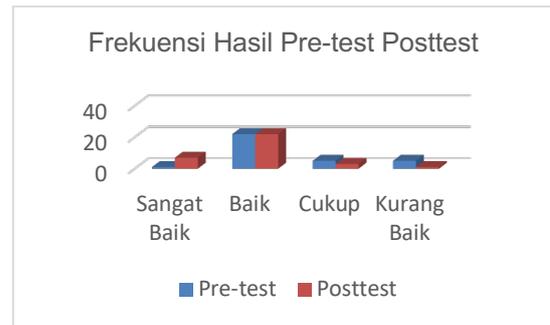
Tabel 2. Frekuensi Hasil posttest

Interval	Kategori	F	%
$X > 87$	Sangat Baik	7	21%
$67 < X \leq 86$	Baik	22	67%
$57 < X \leq 66$	Cukup	3	9%
$X \leq 56$	Kurang Baik	1	3%

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa siswa dengan kategori sangat baik sebanyak 21 %, untuk kategori baik sebanyak 67% dimana kategori ini mengalami peningkatan setelah diberikan *treatment*, siswa dengan kategori cukup berkurang yaitu sebanyak 9% sedangkan kurang baik mengalami penurunan drastis yaitu sebanyak 3%

setelah diterapkannya metode *mind mapping*.

Hasil selanjutnya yaitu frekuensi hasil *pre-test posttest* dalam bentuk histogram dan diagram lingkaran sebagai berikut :



Gambar 1. Histogram frekuensi hasil pre-test dan posttest

Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 24 juli 2024 di SDN Kaduagung yang bertempat jl. Daeng Sutigna no.03 Desa Kaduagung, Kec. Sindangagung, Kab. Kuningan, Provinsi Jawa Barat. Penelitian ini melibatkan 33 orang peserta didik dari kelas V sebagai sampel penelitian. Implementasi penerapan metode pembelajaran *mind mapping* dianggap dapat memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan presentasi peserta didik hal tersebut dapat dilihat dari kegiatan belajar mengajar berlangsung. (Hajjiah (2020) bahwa *mind mapping* ialah cara mencatat materi pelajaran dengan cara yang memudahkan peserta didik untuk

mengingat, menyusun, memahami sebanyak mungkin informasi yang diterimanya. peserta didik diharapkan dapat lebih percaya diri saat melakukan presentasi di depan kelas, karena metode pembelajaran *mind mapping* memberikan kemudahan baik dari segi konsep menyampaikan materi maupun pemahaman.

Metode pembelajaran *mind mapping* merupakan teknik yang digunakan untuk membantu siswa dalam mengorganisasikan informasi dan ide secara visual. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh penerapan metode *mind mapping* terhadap kemampuan presentasi peserta didik dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS). Dalam konteks ini, penting untuk memahami bagaimana *mind mapping* dapat meningkatkan kemampuan presentasi siswa. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa peserta didik yang diberikan *treatment* berupa penerapan metode pembelajaran *mind mapping* dalam belajar IPAS menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dalam kemampuan presentasi dibandingkan dengan saat siswa belum diberikan *treatment* berupa metode *mind mapping*. Siswa

yang menerapkan *mind mapping* mampu menyampaikan materi dengan lebih percaya diri dan terstruktur, serta mampu menjawab pertanyaan dengan lebih baik selama sesi presentasi berlangsung. Siregar & Muntaha (2023) penelitian ini juga mendukung hasil penelitian sebelumnya dimana penerapan metode pembelajaran *mind mapping* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan presentasi peserta didik.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh penerapan metode *mind mapping* terhadap kemampuan presentasi pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) peserta didik kelas V SDN Kaduagung. Menunjukkan adanya perubahan yang terjadi setelah diterapkan *treatment* yaitu meningkatnya kemampuan presentasi dilihat dari hasil pre-test dan posttest nya. Dibuktikan dengan nilai rata-rata pretest sebesar 63,42 dan nilai posttest sebesar 70,15. Hal ini diperkuat juga dengan hasil uji t yaitu *paired sample T Test* sig. (2-tailed) memperlihatkan hasil 0,000 yang berarti kurang 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti

terdapat pengaruh dari penerapan metode pembelajaran *mind mapping* terhadap kemampuan presentasi pada mata pelajaran IPAS Di Kelas V SDN Kaduagung.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Buzan, T. (2006). *The Ultimate Book of Mind Maps* (A. Susanna (ed.); 2012th ed.). HarperCollins Publishers.
http://books.google.com/books?id=v4-D6Pu_9bAC&pgis=1

Gustina Zainal, A. (2022). *Public Speaking Cerdas Saat Berbicara Di Depan Umum* (M. S. Dr. Faurani Santi Singagerda, SE (ed.); Edition, 6). EUREKA MEDIA AKSARA.

Prof. Dr. Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D* (M. Dr.Ir.Sutopo.S.Pd (ed.); 26th ed.). Alfabeta, cv.

Prof. Dr. Sugiyono. (2017). *METODE PENELITIAN KUALITATIF KUANTITATIF DAN R&D* (M. Dr.Ir.Sutopo.S.Pd (ed.); 26th ed.). Alfabeta, cv.

Widiyono. (2021). *Mind Mapping Strategi Yang Menyenangkan*. In *Lima Aksara*.

Jurnal :

Achmad Fawaid, R. K. P. (2019).

RESEARCH DESIGN (A. Heppy El Rais, Priyati (ed.); 4th ed.). PUSTAKA PELAJAR.

Astriani, R., Wahyuningsih, D., Roswati, R., & Nurdiana, N. (2023). *an Analysis of Students' Speech Ability and Difficulties in Public Speaking*. *J-Shelves of Indragiri (JSI)*, 5(1), 16–28.
<https://doi.org/10.61672/jsi.v5i1.2641>

Hajjiah, A., Padang, U. N., Padang, U. N., & Padang, U. N. (n.d.). *Pengaruh Pembuatan Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) KELAS V SD* *E-Journal Inovasi Pembelajaran SD*, 1–15.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24036/e-jipsd.v6i2.3639>

Heri Suprpto, S. P. (2020). *Media pembelajaran konkret untuk pembelajaran IPA di Sekolah Dasar* (M. P. Zaenal Arifin, S.Pd. (ed.); prtama, 20). CV. Adanu Abimata.

Imtihana, A., & Kusnah, E. A. (2022). *Implementation of mind mapping learning method to improve speaking skills in third grade students sidoklumpuk sdn sidoarjo*. *Jurnal Muassis Pendidikan Dasa*, 1, 183–195.
<https://muassis.journal.unusida.ac.id/index.php/jmpd/article/view/23/25>

Lutfirohmatika, I., & Novika Pertiwi, F. (2021). *Efektivitas Model Pembelajaran VAK (Visualization, Auditoy, and Kinestetics) dengan Pendekatan Literasi Sains terhadap*

Kemampuan Presentasi Peserta Didik MTS Kelas VII. *Jurnal Tadris IPA Indonesia*, 1(3), 282–291.
<https://doi.org/10.21154/jtii.v1i3.202>

Ruhama, I. A., & Erwin, E. (2021). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3841–3849.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1422>

Siregar, I., & Muntaha, S. (2023). Pengaruh Metode Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDII Luqman Al-Hakim 02 Batam. *TA'DIBAN: Journal of Islamic Education*, 3(2), 8–18.
<https://doi.org/10.61456/tjie.v3i2.93>